

Pengaruh Pemberian Anti Stres terhadap Pemulihan Konsumsi Pakan dan Kondisi Fisiologis Domba Lokal setelah Pengangkutan
(The Effect of Anti-stress Administration "on Recovery of Feed Consumption and Physiological Condition after Transportation of Indigenous Sheep).

MUKHAMAD TAJIDDUDIN. H2B 001 056. 2006.
(Pembimbing : AGUNG PURNOMOADI dan EDY RIAN TO)

ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh pemberian anti stres terhadap pemulihan konsumsi pakan dan kondisi fisiologis domba lokal setelah pengangkutan ini telah dilaksanakan di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang pada bulan Agustus 2004. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian, anti stres terhadap konsumsi pakan, konsumsi air minum serta pemulihannya dan kondisi fisiologis ternak setelah pengangkutan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemakaian anti stres yang paling baik dan memberi informasi tentang pemulihan konsumsi pakan serta pemulihan kondisi fisiologis domba lokal setelah pengangkutan, sehingga dapat meminimalkan kerugian yang dialami oleh peternak. Materi yang digunakan adalah 12 ekor domba lokal jantan yang berumur 1 tahun dengan bobot badan awal rata-rata $17,55 \pm 1,77\text{kg}$ (CV=10,32%) dan obat anti stres "Oltralect". Alat yang digunakan adalah mobil pick-up, timbangan ternak, timbangan pakan, thermometer dan stopwatch. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan 4 ulangan, yaitu : T0 = sesudah pengangkutan ternak tidak diberi air minum, T1 = sesudah mengangkutan ternak diberi air minum tanpa obat anti stres, T2 = sesudah pengangkutan ternak diberi air minum, dan obat anti stres. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian anti stres menyebabkan perbedaan konsumsi pakan, tetapi tidak berpengaruh terhadap pemulihan konsumsi pakan dan kondisi fisiologis domba. Rata-rata konsumsi pakan selama 21 hari setelah pengangkutan T0, T1, dan T2 adalah 810 g; 972 g dan 671 g. Rata rata konsumsi air minum T0, T1, dan T2 adalah 1,61; 1,81 dan 1,81. Rata-rata frekuensi nafas T0: 20,00-39,92; T1: 20,00-37,53; T2: 22,25-43,96. Rata-rata suhu rektal T0: 38,35-42,00; T1: 38,23-40,55; T2: 38,05-40,68. Rata-rata denyut nadi T0: 60,58-90,53; T1: 60,33-87,23; T2: 60,00-89,42. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengangkutan dapat mengakibatkan stres pada ternak. Pemberian anti stres setelah pengangkutan tidak berpengaruh terhadap pemulihan konsumsi BK pakan, pemulihan konsumsi air minum dan pemulihan kondisi fisiologis ternak

Kata kunci : anti stres, konsumsi pakan, kondisi fisiologis, pengangkutan.